



**KEBIJAKAN
PENILAIAN KINERJA PENELITIAN, KINERJA PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT, DAN KINERJA GESI (*GENDER
EQUITY AND SOCIAL INCLUSION*)**

PEMETAAN PROSES BISNIS KEMENRISTEK DAN DIKTI

SUPPORT PROCESSES

Profil kebutuhan lembaga → Pengelolaan lembaga

PROSES KELEMBAGAAN

Profil kebutuhan sarpras → Pengelolaan sarpras

Profil kebutuhan dosen → Pengelolaan dosen

PROSES SUMBERDAYA

CORE PROCESSES

Kebutuhan penelitian

Pelaksanaan penelitian

Uji alpha

Uji beta

PROSES RISET DAN PENGEMBANGAN

Kebutuhan pengabdian masyarakat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat

Produksi

Komersialisasi

PROSES HILIRISASI

Profil lulusan yg dibutuhkan

Design kurikulum

Pelaksanaan Pembelajaran dan kemahasiswaan

PROSES PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

**PENINGKATAN DAYA SAING DAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DAN BANGSA**

Prioritas Sasaran Strategis Dikti

2010-2014



2015-2019



Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi Merupakan Prioritas Pertama Dari Rencana Strategis Dikti 2015 - 2019

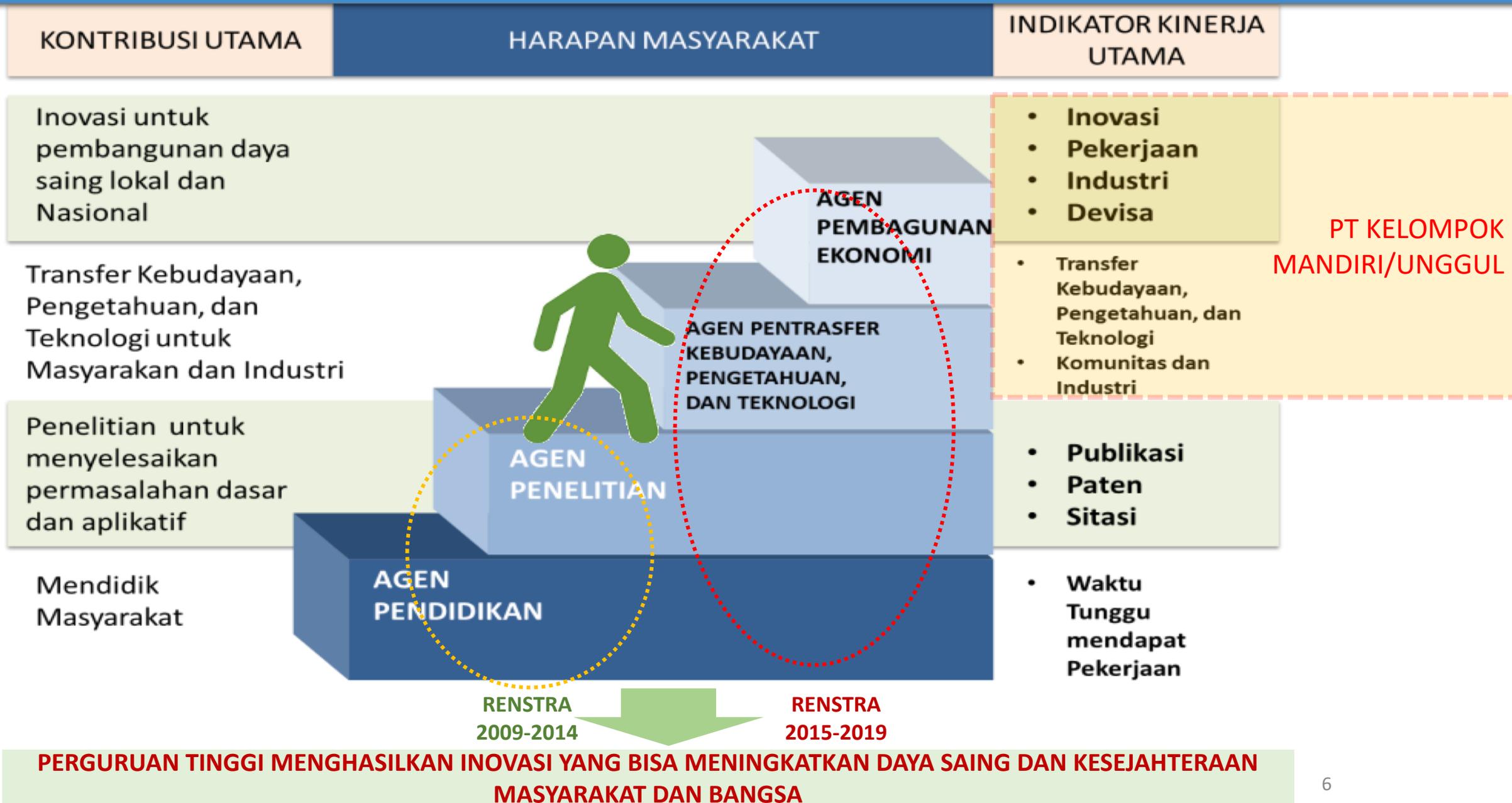
Agenda Prioritas Teratas

- **Implementasi SNIKTI dengan sukses**
- **Hilirisasi hasil penelitian di Perguruan Tinggi**
- **Penggalakan inovasi di Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian**
 - **Peningkatan pendidikan profesi**

Tujuan dan Sasaran Strategis Kemenristekdikti 2015-2019

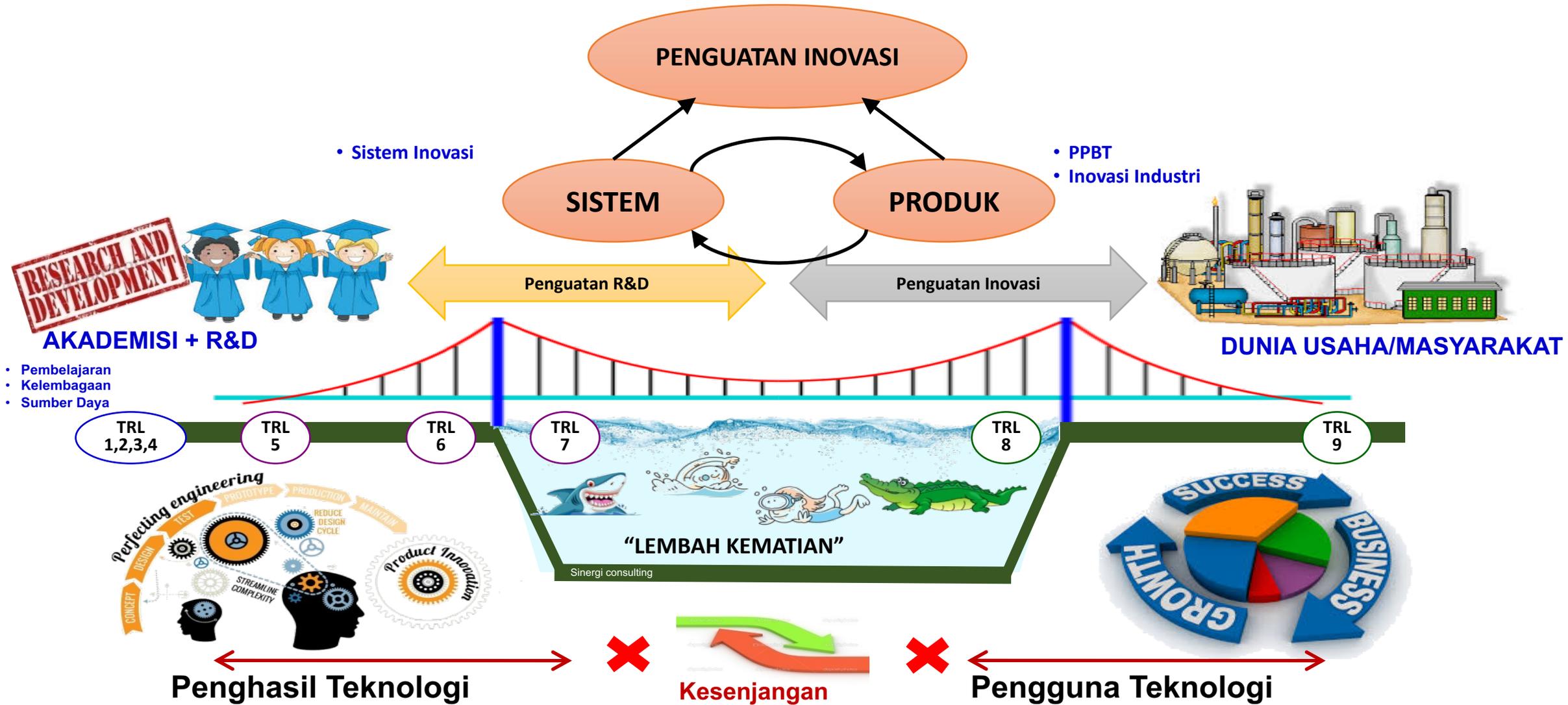


Ekspektasi Masyarakat Terhadap Perguruan Tinggi



PT KELOMPOK MANDIRI/UNGGUL

Keterkaitan Pendidikan, R&D dan Inovasi



Masalah Relevansi dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- Rendahnya saling percaya (*lack of mutual trust*) antara perguruan tinggi dan industri, di mana perguruan tinggi menganggap industri terlalu berorientasi pada laba, sementara industri menganggap perguruan tinggi sebagai menara gading.
- Pengelolaan keuangan di perguruan tinggi yang terlalu kaku, ditambah dengan birokrasi berlebihan, tidak sesuai (*incompatible*) dengan gerak dunia industri yang dinamis dan membutuhkan respon cepat.

Masalah Relevansi dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- Masih minimnya dukungan institusi kepada dosen yang ingin membangun kemitraan dengan industri, misalnya dalam bentuk kum, pengurangan kewajiban mengajar, staf pendukung yang profesional, ruang dan peralatan kantor, serta peraturan internal perguruan tinggi itu sendiri.
- Penyelenggaraan program studi lebih bersifat monodisiplin akademik, padahal hampir semua permasalahan di lapangan secara alamiah bersifat multidisiplin.

Masalah Relevansi dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

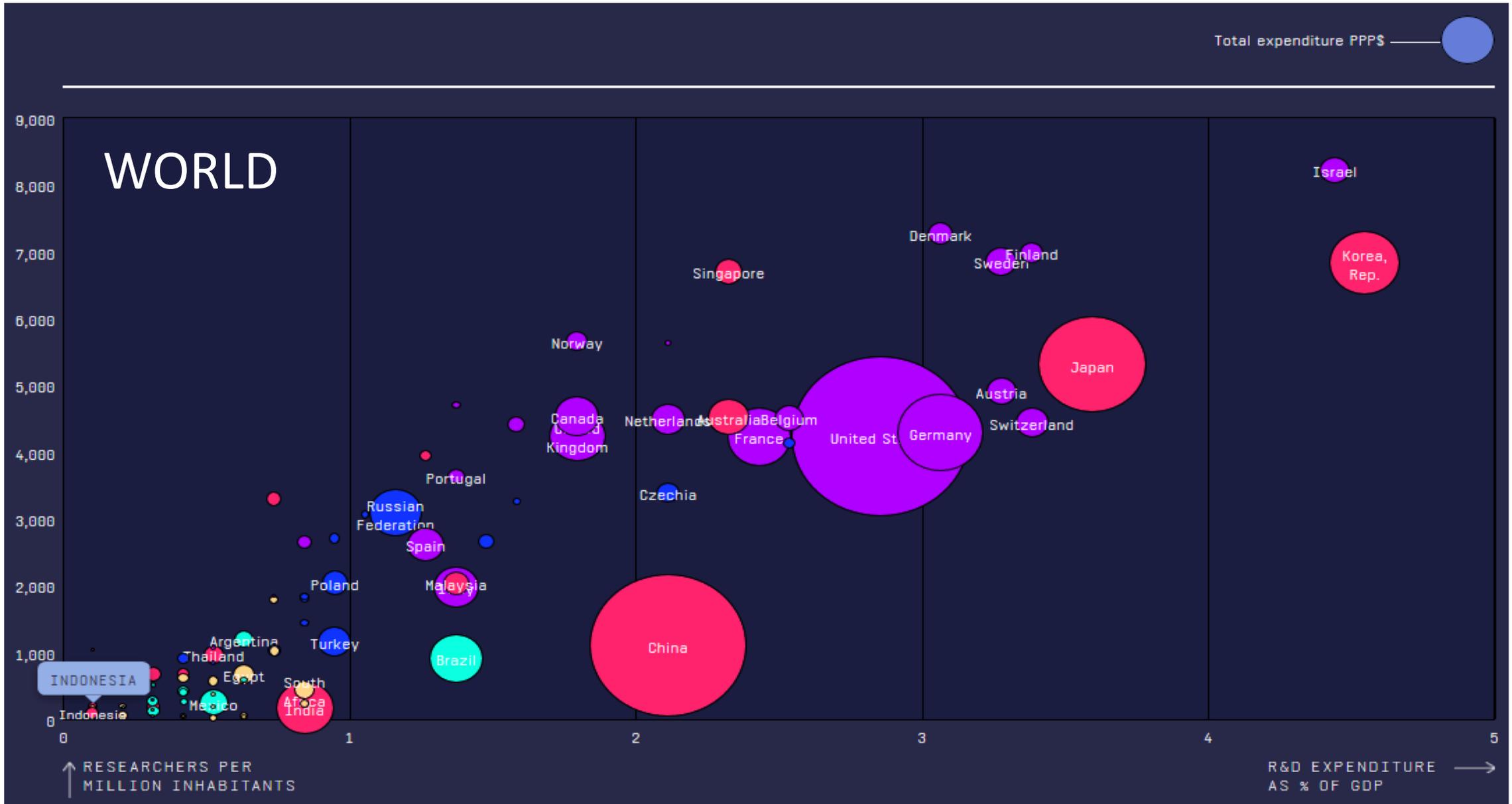
- Banyak pimpinan perguruan tinggi yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik dengan dunia industri, sehingga institusinya terisolasi dari perkembangan di lapangan.
- Alokasi anggaran untuk penelitian yang saat ini hanya sebesar 0,2% dari PDB tidak memungkinkan perguruan tinggi untuk mampu menghasilkan inovasi dan terobosan yang berarti dibandingkan beberapa negara tetangga, seperti Malaysia, India, dan Tiongkok yang masing-masing sudah mengalokasikan sebesar 0,7%, 0,85%, dan 1,6% dari PDBnya.
- Sebagian perguruan tinggi baru di daerah belum mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan daerah.



Pendanaan Penelitian

R&D SPENDING BY COUNTRY: The circles show the amounts countries are spending on R&D in PPP\$. Countries farther to the right are spending relatively more in terms of their GDP. Those closer to the top have higher numbers of researchers per 1 million inhabitants.

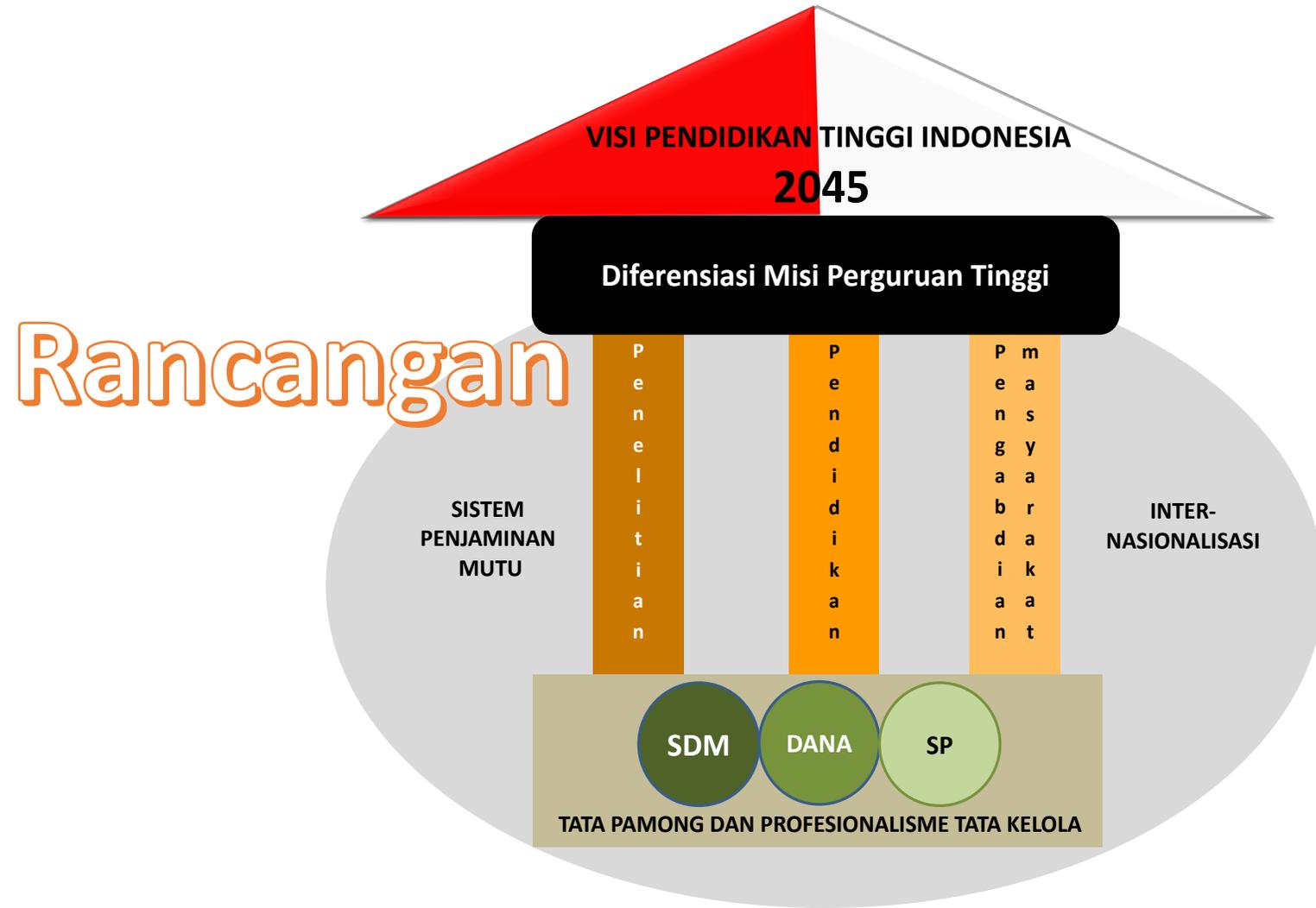
Source: <http://uis.unesco.org/apps/visualisations/research-and-development-spending/>



R&D SPENDING: EAST ASIA AND THE PACIFIC REGION

No	Country	R&D Spending as % of GDP	R&D Spending in PPP\$ (Million)	R&D spending by sector of performance (Million)				Number of researchers per million inhabitants		
				Business	Government	Universities	Private Non-Profit	Number of researchers	Male (%)	Female (%)
1	China	2	370589.7	286453.2	58564.0	25572.6	-	1096	NA	NA
2	Japan	3.4	170512.3	14196.5	21447.2	21447.2	2283.8	5328	85	15
3	Korea	4.3	73195.5	57255.4	8207.3	6623.1	1109.7	6856	82	19
4	Australia	2.2	23133.6	13027.6	2281.7	6952	690.2	4539	82	19
5	Singapore	2.2	10104.4	6188.9	1152	2771.5	-	6729	70	30
6	Malaysia	1.3	9728.3	4441.7	788.64	4487.9	0	2029	51	49
7	New Zealand	1.2	1956.9	861.7	430.2	565.0	0	3962	NA	NA
8	China-HongKong	0.7	2975.5	1323	117.1	1535.5	0	3312	NA	NA
9	Thailand	0.5	5147.3	2792.5	1051.3	1282.5	21	964	47	53
10	Vietnam	0.4	1777.4	919.5	750.9	12.5	0	673	56	44
11	Indonesia	0.1	2130.3	547.1	839.1	744	0	89	69	31
12	Philippines	0.1	886.5	316.8	263.6	298.9	7.3	187	50	50

Diferensiasi Misi sebagai arah kebijakan pendidikan tinggi (2017 - 2045)



Rancangan

Perguruan tinggi unggulan di Indonesia dapat dipetakan dalam 4 (empat) kelompok

1. Perguruan tinggi yang memilih fokus pada **riset yang relevan** dengan *outcomes* jumlah, kualitas dan jenis produk-produk penelitian, SDM peneliti, dan inovasi yang diterapkan di masyarakat;
2. Perguruan tinggi yang memilih fokus pada **keunggulan profesional** dengan *outcomes* jumlah dan kualitas SDM yang mampu mengisi pasar kerja dengan okupasi spesifik pada tingkat nasional dan internasional;
3. Perguruan tinggi yang memilih fokus pada **pembelajaran berkualitas**, dengan *outcomes* jumlah dan kualitas SDM yang mampu mengisi pasar kerja dengan posisi kerja generik pada tingkat nasional dan internasional, serta yang berpotensi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat magister dan doktor; dan
4. Perguruan tinggi yang memilih fokus untuk **menghasilkan wirausahawan dan bisnis pemula** (*start up bussiness*), dengan *outcomes* (1) jumlah lulusan yang berhasil mengembangkan sebuah usaha (2) jumlah bisnis pemula yang dibina dari awal hingga dapat beroperasi secara mandiri dengan pertumbuhan yang sehat. Indikator ini dapat diturunkan menjadi (i) kualitas dari pusat inkubasi bisnis, (ii) jumlah pengusaha dengan bisnis yang stabil yang menjadi mentor, dan (iii) jumlah bisnis yang berhasil diinkubasi.

Implementasi Kebijakan

Meningkatkan kinerja Dharma Penelitian

1. mewajibkan PT untuk menyusun peta jalan riset berbasis institusi;
2. meningkatkan dana riset agar dapat menjawab tantangan inovasi dan teknologi global maupun nasional; dan
3. meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pengadaan sarana dan peralatan penelitian, baik yang diadakan secara lokal maupun melalui mekanisme impor.

Implementasi Kebijakan

Meningkatkan kinerja Dharma Pengabdian kepada Masyarakat

- mewajibkan PT untuk menyusun **peta jalan pengabdian pada masyarakat berbasis institusi dengan dukungan penelitian** yang diarahkan pada penyelesaian permasalahan yang terjadi di masyarakat; dan
- meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan yang relevan dengan aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh perguruan tinggi.

Sedang dijalankan....

PENJAMINAN MUTU PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Setiap perguruan tinggi menerapkan Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Setiap perguruan tinggi menerapkan penjaminan mutu Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara obyektif, efektif, efisien, transparan, akuntabel baik yang dikelola secara nasional maupun desentralisasi
- Terbangunnya agenda penelitian pengabdian kepada masyarakat di setiap perguruan tinggi sesuai keunggulan masing-masing perguruan tinggi dan relevan dengan kebutuhan masyarakat yang dituangkan dalam Renstra perguruan tinggi

Sedang dijalankan....

Implementasi Penjaminan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Klastering Kinerja sebagai dasar untuk pengalokasian pendanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
2. Peningkatan kualitas reviewer internal dan eksternal program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Pelimpahan kewenangan pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke perguruan tinggi sesuai klaster/kewenangannya
4. Penguatan tatakelola program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi

Kinerja Penelitian Tahun 2007-
2009, 2010-2012, dan 2013-2015

Sistem
Penjaminan
Mutu
Penelitian

Kinerja Pengabdian kepada
Masyarakat Tahun 2013-2015

Sistem
Penjaminan
Mutu
Pengabdian
kepada
Masyarakat



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL KELEMBAGAAN ILMU PENGETAHUAN,
TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu Satu Senayan, Jakarta 10270

Call Center PINTU: 1500661

Laman : www.ristekdikti.go.id

NOTA DINAS

NO: T/252/CC/KB.01.03/2019

Yth. : 1. Sekretaris Jenderal
2. Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
3. Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti
4. Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
5. Direktur Jenderal Penguatan Inovasi

Dari : Direktur Jenderal Kelembagaan Iptek dan Dikti

Hal : Indikator Klasterisasi Perguruan Tinggi Indonesia Tahun 2019

Sebagaimana diketahui, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) akan mengumumkan Klasterisasi Perguruan Tinggi Indonesia pada Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus tiap tahun. Klasterisasi ini dilakukan untuk memetakan perguruan tinggi Indonesia yang berada di bawah naungan Kemenristekdikti guna meningkatkan mutu perguruan tinggi secara berkelanjutan dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Selain itu, Klasterisasi dapat dijadikan dasar bagi Kemenristekdikti untuk melakukan pembinaan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas perguruan tinggi di Indonesia, penyusunan kebijakan untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi, serta memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai performa perguruan tinggi di Indonesia.

Pada Klasterisasi Perguruan Tinggi Non-Vokasi Indonesia tahun 2018, indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

Aspek	Indikator yang digunakan	Bobot	Unit
Sumberdaya Manusia (25%)	Prosentase dosen berpendidikan S3	0.45	Sekretariat Jenderal (Pusdatin)/ Ditjen. Sumber Daya Iptek dan Dikti
	Prosentase dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	0.45	Sekretariat Jenderal (Pusdatin)/ Ditjen. Sumber Daya Iptek dan Dikti
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	0.10	Sekretariat Jenderal (Pusdatin)/ Ditjen. Sumber Daya Iptek dan Dikti
Kelembagaan (28%)	Akreditasi Institusi BAN-PT	0.35	Ditjen. Kelembagaan Iptek dan Dikti / BAN PT
	Akreditasi program studi BAN-PT	0.50	Ditjen. Kelembagaan Iptek dan Dikti / BAN PT

Aspek	Indikator yang digunakan	Bobot	Unit
Kelembagaan (28%)	Jumlah program studi terakreditasi internasional	0.05	Ditjen. Pembelajaran dan Kemahasiswaan
	Jumlah mahasiswa asing	0.05	Ditjen. Kelembagaan Iptek dan Dikti / Dit. Pembinaan Kelembagaan PT
	Kerjasama perguruan tinggi	0.05	Ditjen. Kelembagaan Iptek dan Dikti / Dit. Pembinaan Kelembagaan PT
Kemahasiswaan (12%)	Kinerja kemahasiswaan	1.00	Ditjen. Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (30%)	Kinerja penelitian	0.50	Ditjen. Penguatan Riset dan Pengembangan
	Kinerja pengabdian kepada masyarakat	0.30	Ditjen. Penguatan Riset dan Pengembangan
	Jumlah artikel ilmiah terindeks per jumlah dosen	0.20	SCOPUS
Inovasi (5%)	Kinerja Inovasi	1.00	Ditjen. Penguatan Inovasi

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Saudara dapat meninjau dan jika ada penambahan/pengurangan indikator dapat disampaikan kepada kami **paling lambat tanggal 01 Maret 2019** melalui e-mail subdit.kermapt@ristekdikti.go.id. Kami akan menyelenggarakan pertemuan pada minggu pertama bulan Maret 2019 untuk menetapkan indikator sebelum disampaikan ke seluruh Perguruan Tinggi Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut, staf Saudara dapat menghubungi Sdri. Annisa Pranowo (e-mail: nisa@ristekdikti.go.id ; HP: 08161493952).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

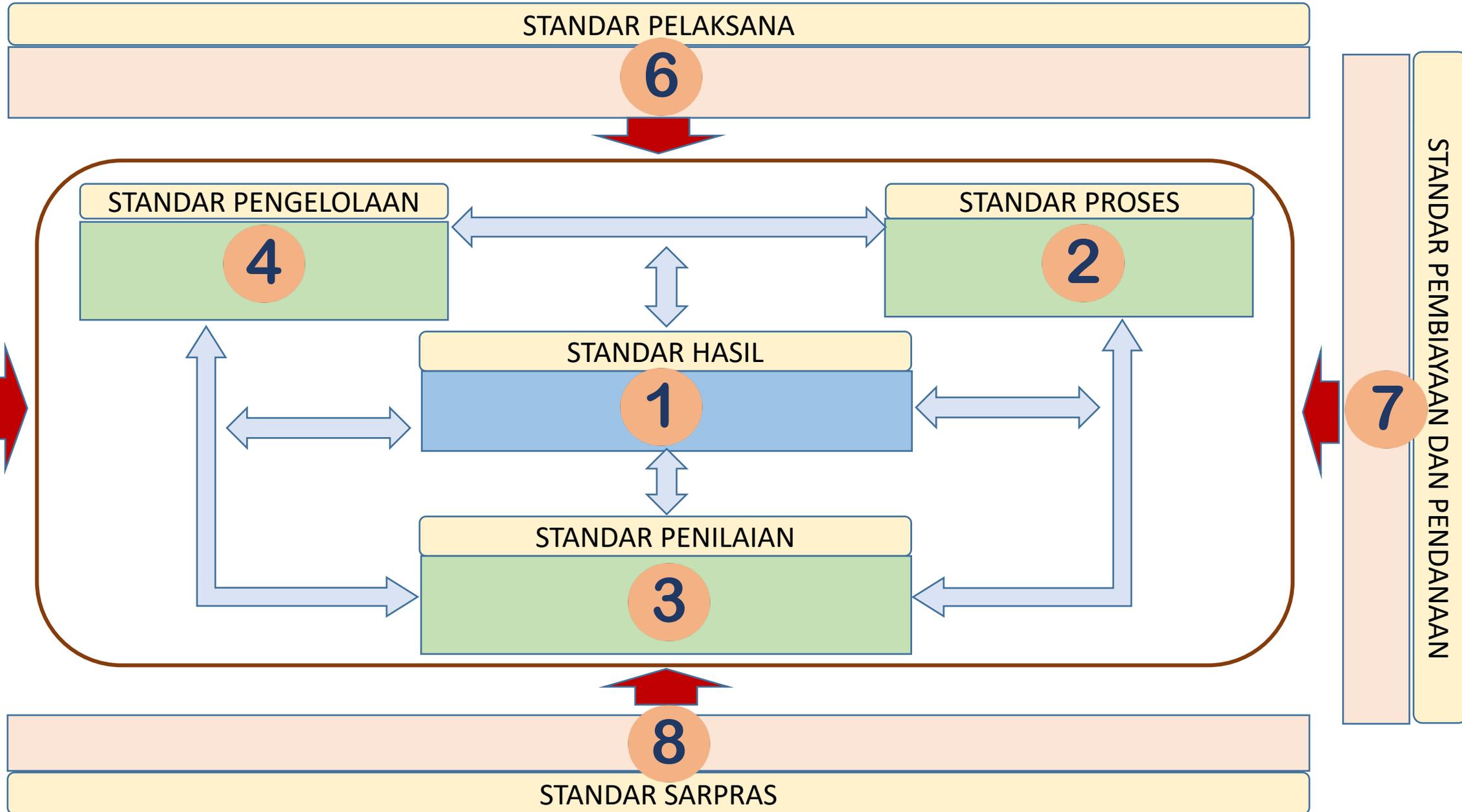
Tembusan:

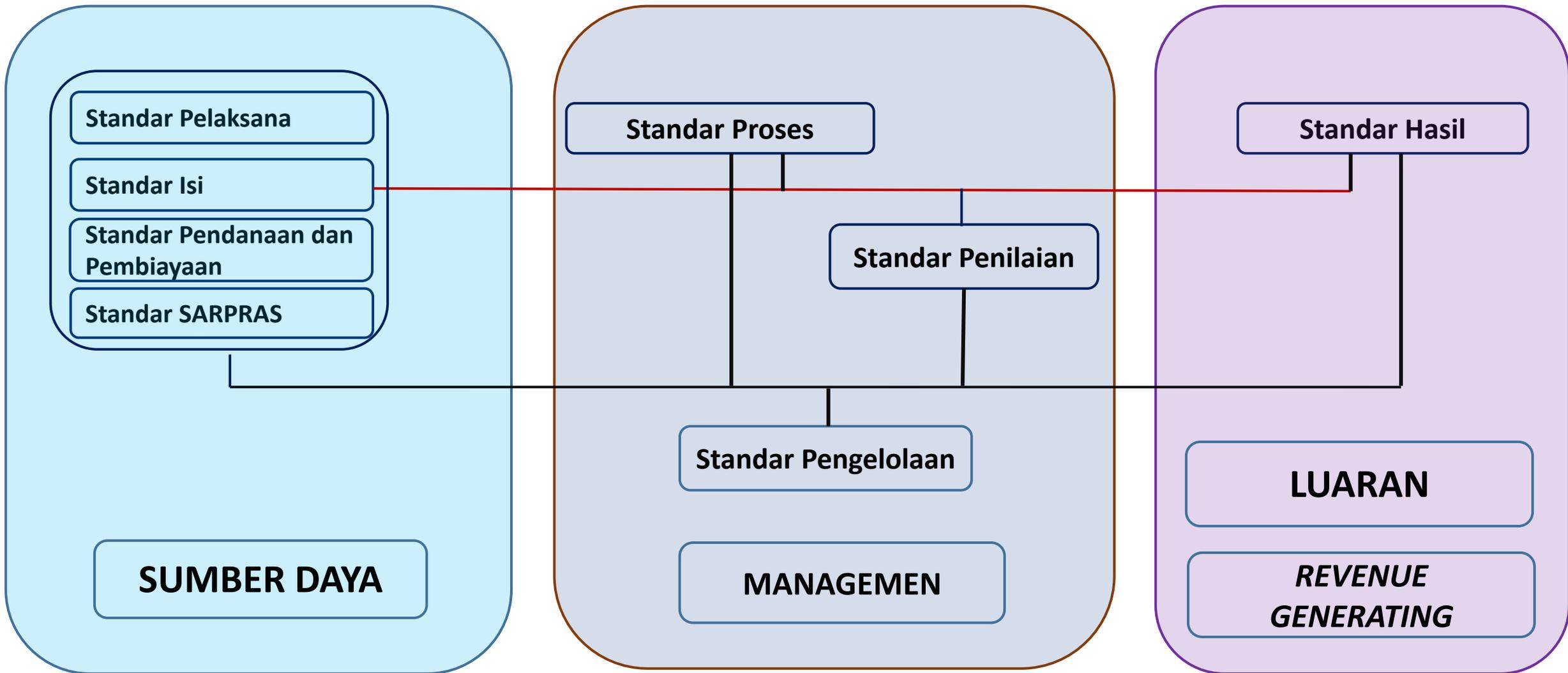
Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



STANDAR NASIONAL PENELITIAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(Permenristekdikti Nomor 44/2017 → 50/2018)





STANDAR PELAKSANA

6

Publikasi dan Buku

- Artikel di jurnal Internasional
- Artikel di jurnal nasional
- Artikel di jurnal lokal
- Tulisan/berita di media masa internasional
- Tulisan/berita di media masa nasional
- Makalah di forum ilmiah internasional
- Makalah di forum ilmiah nasional
- Makalah di forum ilmiah regional
- Buku ber-ISBN

IPEK LAINNYA

- TTG
- Model
- Prototipe/Purwarupa
- Karya Desain//seni/kriya/bangunan dan arsitektur
- rekayasa sosial

Produk dan Unit Usaha

- Produk tersertifikasi
- Produk terstandarisasi
- Unit usaha berbadan hukum

STANDAR HASIL

1

HKI, Produk, dan Kemitraan

- Paten
- Paten Sederhana
- Perlindungan Varietas Tanaman
- Hak Cipta
- Merk Dagang
- Rahasia Dagang
- Desain Produk Industri
- Indikasi Geografis

Mitra

- Mitra yang non produktif
- Mitra yang produktif (IRT/UMKM)
- Mitra CSR/pemda/industri (UKM)
- Mitra produksinya meningkat
- Mitra yang kualitas produknya meningkat
- Mitra yang berhasil melakukan ekspor atau pemasaran antar pulau
- Mitra yang menghasilkan usahawan muda
- Mitra yang omsetnya meningkat
- Mitra yang tenaga kerjanya meningkat

Revenue Generating

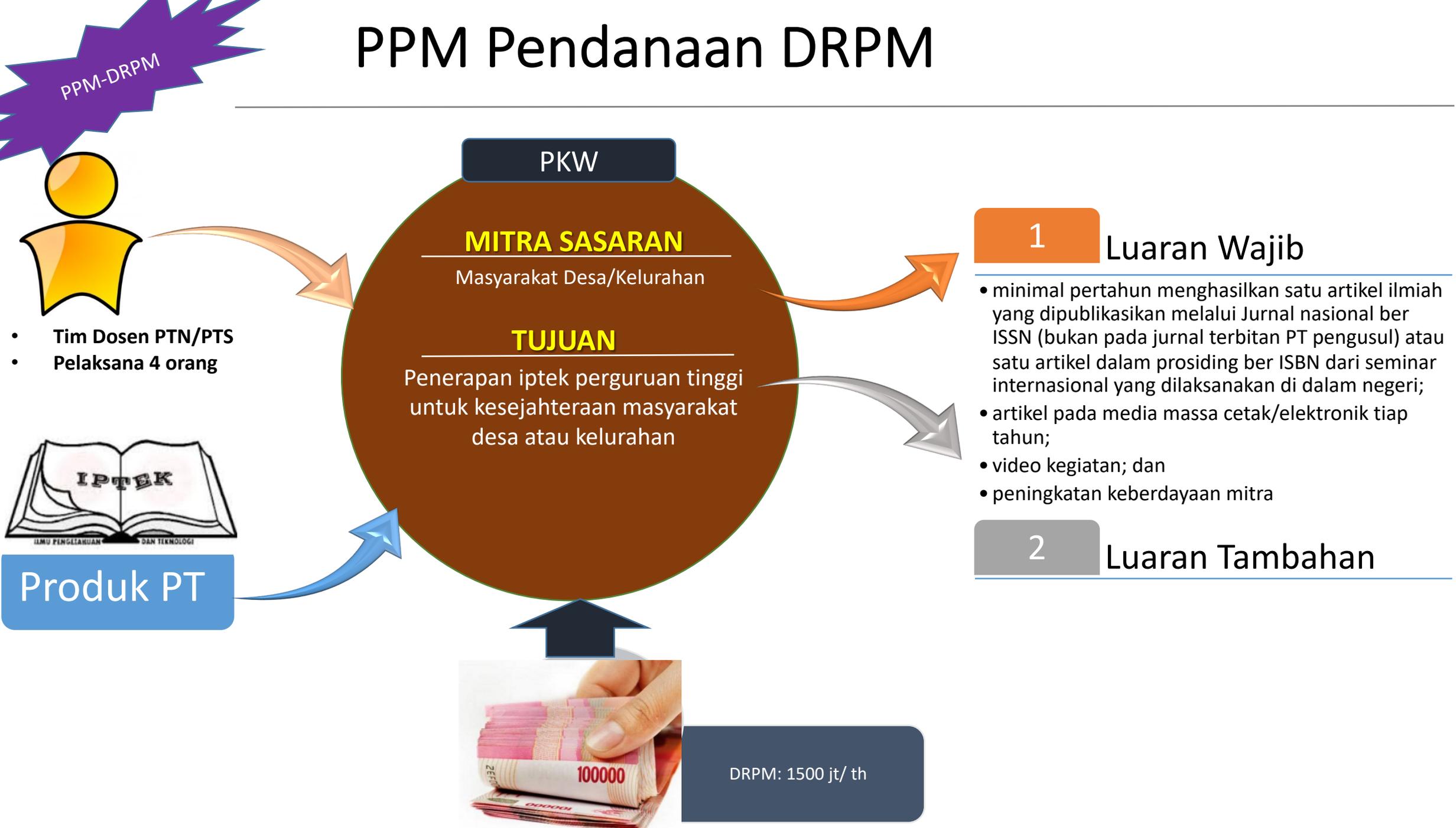
- Unit bisnis berbasis produk
- Unit bisnis berbasis jasa
- Royalty
- Unit bisnis berbasis produk

STANDAR HASIL

PELAJARAN

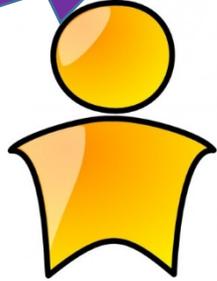
STANDAR HASIL

PPM Pendanaan DRPM



PPPM Pendanaan Non DRPM

PPM-NON
DRPM



- Tim Dosen PTN/PTS



Produk PT

SASARAN/MITRA

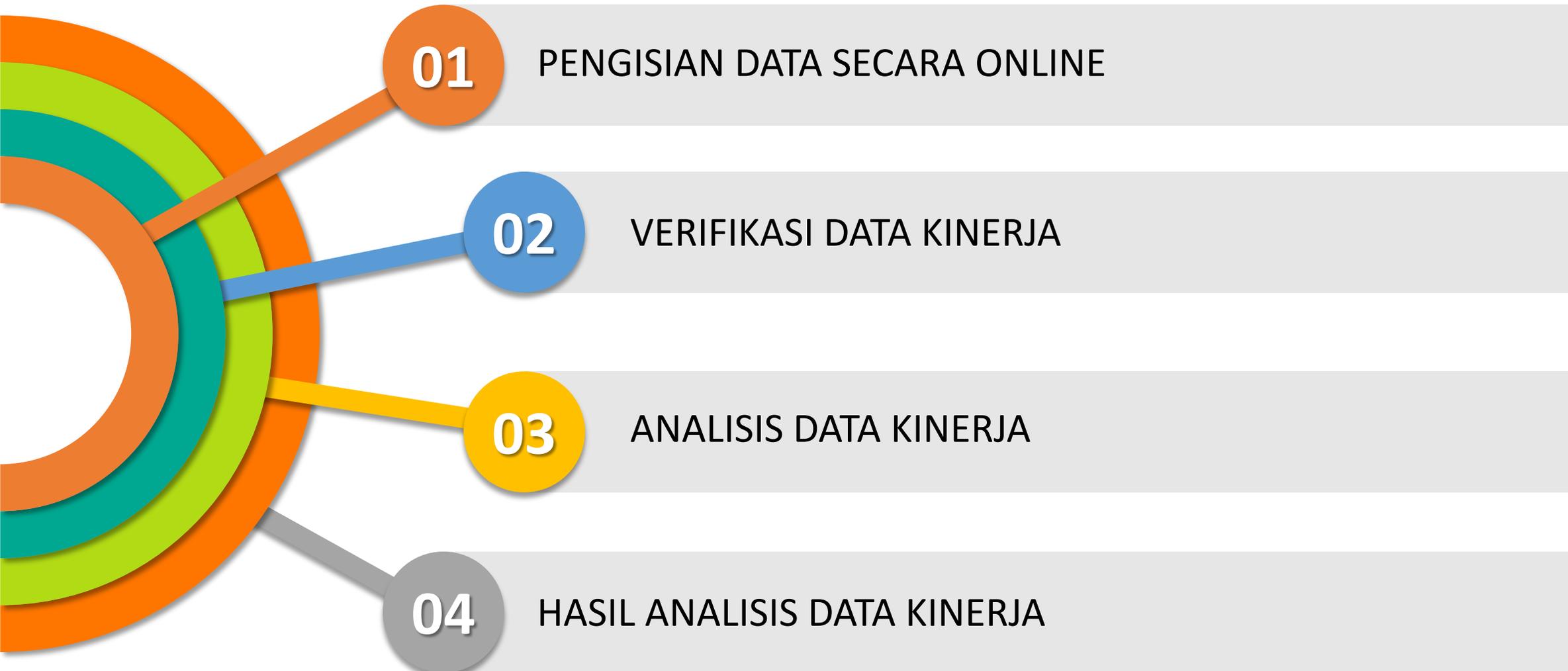
TUJUAN



Luaran



Rp.....



PROSES PENILAIAN KINERJA PENELITIAN PT

PROGRAM PENELITIAN
PERGURUAN TINGGI
PENDANAAN DIKTI
KOMPETITIF NASIONAL &
DESENTRALISASI

BASIS DATA SUMBER
DAYA PENELITIAN
<http://forlap.dikti.go.id>

PROGRAM PENELITIAN
PERGURUAN TINGGI
NON DIKTI

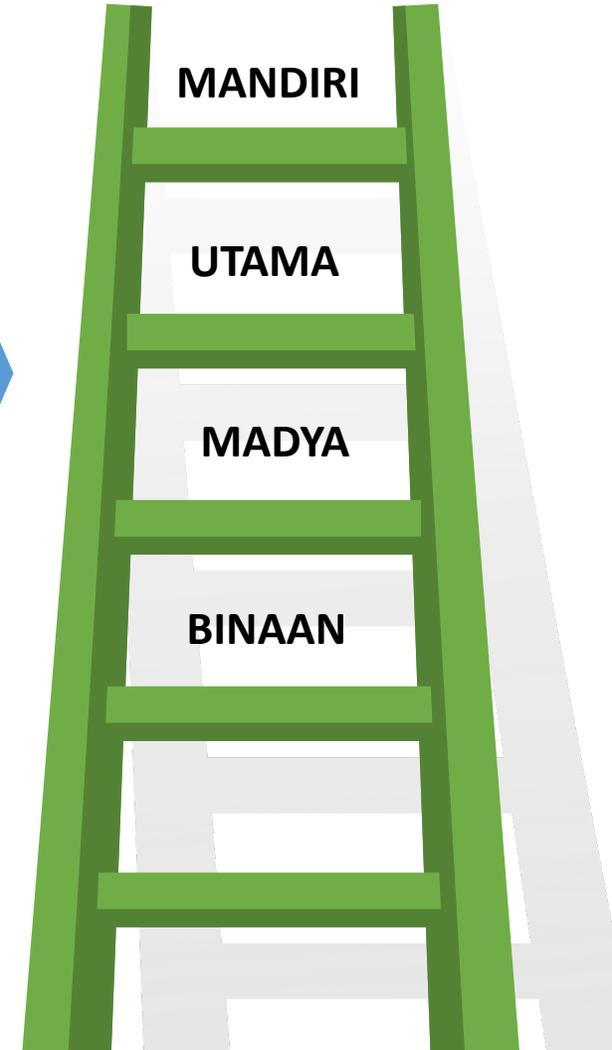
MANAJEMEN
PENELITIAN
PERGURUAN TINGGI

LUARAN PENELITIAN
PERGURUAN TINGGI

REVENUE GENERATING
PERGURUAN TINGGI



**KLASTER
PERGURUAN TINGGI**



SNDIKTI-PENELITIAN

ANALISIS PEMBOBOTAN DATA KINERJA PENGABDIAN



25%

SUMBER DAYA
PENGABDIAN
(SD)

20%

MANAJEMEN
PENGABDIAN
(MP)

45%

LUARAN PENGABDIAN
(LP)

10%

REVENUE GENERATING
(RG)



Instrumen Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

1. Aspek Sumberdaya (25):

Sumber Daya Manusia (10)

No	Komponen	Sub Komponen	Bobot
1.	Dosen	Tingkat Pendidikan S3	1,5
		Tingkat Pendidikan S2	1,5
		Guru Besar	1
		Pengelola unit usaha	1
		Bidang Keahlian/Keragaman Prodi	1
2.	Non Dosen	Mahasiswa	2
		Alumni	1
		Staf Administrasi	1
		Teknisi/laboran	

1. Aspek Sumberdaya (25):

Kelembagaan dan Fasilitas Penunjang (5)

No	Komponen	Sub Komponen	Bobot
1.	Kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat (LPM/LPPM/P3M)	SK Pendirian	1
		Kelayakan ruang kantor:	1
		- Ruang Pimpinan	
		- Ruang Administrasi	
		- Ruang Penyimpanan Arsip	
		- Ruang Pertemuan	
- Ruang Seminar			
2.	Fasilitas Penunjang Pengabdian kepada Masyarakat	Pusat Studi/Kajian	3
		Laboratorium/Studio	
		Sentra HKI	
		Inkubator Hasil Riset	
		Lahan/Kebun Percobaan	

1. Aspek Sumberdaya (25):

Sumber Pendanaan (10)

No	Komponen	Sub Komponen	Bobot
1.	DRPM Mono Tahun	IbM/PKM/PKMS	2
		Program KKN-PPM	
2.	DRPM Multi Tahun	IbK, IbW, IbPE, IbPUD, IbKIK, IbDM	3
		PKW, PPDM, PPIM, PPK, PPPUD, PPUPIK, PPMUPT	
3.	Non DRPM	Internal Perguruan Tinggi	5
		Pemerintah Daerah	
		CSR	

1. Aspek Sumberdaya (25):

Sumber Daya IPTEK yang Telah Diterapkan (5)

No	Komponen	Sub Komponen	Bobot
1.	HKI	Paten	2,5
		Paten Sederhana	
		Perlindungan Varietas Tanaman	
		Hak Cipta	
		Merk Dagang	
		Rahasia Dagang	
		Desain Produk Industri	
		Indikasi Geografis	
		Perlindungan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	
2.	Iptek Lainnya	Teknologi Tepat Guna (TTG)	2,5
		Model	
		Prototipe/Purwarupa	
		Karya Desain, Seni Kriya, Bangunan dan Arsitektur	

2. Aspek Manajemen (20): Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat (20)

No	Komponen	Sub Komponen	Bobot
1.	Proses dan Pengelolaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Laman (website) LPPM/ LPM/P3M	2,5
		Keberadaan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat	2.5
		Kegiatan pelatihan dan atau klinik proposal	10
		Prosedur rekrutmen reviewer internal	
		Prosedur evaluasi proposal	
		Prosedur seminar pembahasan proposal	
		Prosedur penetapan pemenang	
		Proses kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	
		Proses monitoring dan evaluasi internal	
		Proses pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat	
		Kegiatan seminar/pameran hasil pengabdian kepada masyarakat	
		Proses penjaminan mutu	
		Tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat, dan	
		Sistem penghargaan (reward dan punishment)	
2.	Penilaian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Keberadaan unit penjamin mutu	2,5
		Penilaian oleh fakultas/unit kerja	2,5

3. Aspek Luaran (45):

Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (20)

No	Komponen	Sub Komponen	Bobot
1.	Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Artikel di jurnal Internasional	5
		Artikel di jurnal nasional	3
		Artikel di jurnal lokal	2
		Tulisan/berita di media masa internasional	3
		Tulisan/berita di media masa nasional	2
		Makalah di forum ilmiah internasional	2.5
		Makalah di forum ilmiah nasional	1.5
		Makalah di forum ilmiah regional	1

3. Aspek Luaran (45):

HKI, Produk, dan Kemitraan (7,5)

No	Komponen	Sub Komponen	Bobot
2.	HKI	Paten	5
		Paten Sederhana	
		Perlindungan Varietas Tanaman	
		Hak Cipta	
		Merk Dagang	
		Rahasia Dagang	
		Desain Produk Industri	
		Indikasi Geografis	
		Perlindungan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	
		Produk Tersertifikasi/ Terstandirisasi	
Produk terstandarisasi			
Mitra Berbadan Hukum	Unit usaha berbadan hukum	1	

3. Aspek Luaran (45):

Buku, Mitra, dan Iptek Lainnya (17,5)

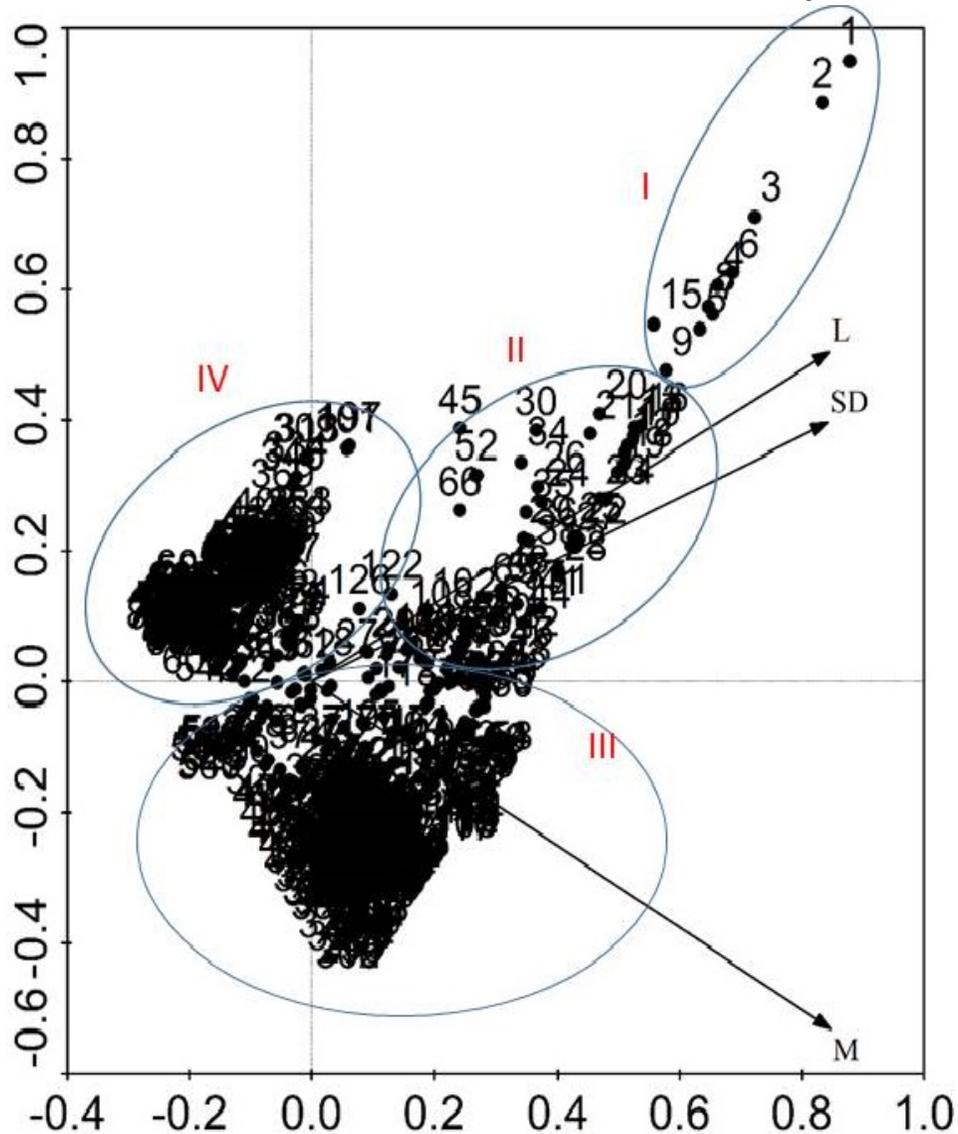
No	Komponen	Sub Komponen	Bobot
3.	Buku	Buku ber ISBN	2,5
4.	Mitra	Mitra yang non produktif	12,5
		Mitra yang produktif (IRT/UMKM)	
		Mitra CSR/pemda/industri (UKM)	
		Mitra produksinya meningkat	
		Mitra yang kualitas produknya meningkat	
		Mitra yang berhasil melakukan ekspor atau pemasaran antar pulau	
		Mitra yang menghasilkan usahawan muda	
		Mitra yang omsetnya meningkat	
		Mitra yang tenaga kerjanya meningkat	
		Mitra yang kemampuan manajemennya meningkat	
5	Luaran Iptek lainnya hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Teknologi Tepat Guna (TTG)	5
		Model	
		Prototipe/purwarupa, Karya Desain,	
		Seni kriya, bangunan dan arsitektur	

4. Aspek Revenue (10):

Revenue Generating (10)

No	Komponen	Sub Komponen	Bobot
1.	Sumber Revenue Generating	Unit bisnis berbasis produk	7,5
		Unit bisnis berbasis jasa	
		Royalty	2,5

Klaster Perguruan Tinggi berbasis Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Periode 2013-2015



- **Kelompok Unggul** (1-15) dicirikan dengan kekuatan utama yang seimbang pada **Sumber Daya (SD)**, **Manajemen (M)**, dan **Luaran (L)**, yang jauh lebih tinggi dibandingkan universitas lainnya (catatan : **Revenue Generating (R)** tidak tampak karena tertutup oleh data universitas)
- **Kelompok Sangat Bagus** (16-66) dicirikan dengan kekuatan yang seimbang pada SD, M, dan L dimana minimal 2 komponen lebih tinggi dibandingkan universitas lain (tapi masih dibawah kelompok I)
- **Kelompok Memuaskan** (67-198) memiliki satu komponen dari SD, M, atau L lebih tinggi dengan mendekati rata-rata nasional dibandingkan universitas lain (tapi masih dibawah kelompok I dan II)
- **Kelompok Kurang Memuaskan** (199-808) memiliki nilai SD, M, dan L dibawah rata-rata nasional

PERGURUAN TINGGI KELOMPOK UNGGUL

NO.	KODE PT	NAMA PERGURUAN TINGGI
1	001008	Universitas Diponegoro
2	001001	Universitas Gadjah Mada
3	002003	Institut Pertanian Bogor
4	051001	Universitas Islam Indonesia
5	001038	Universitas Negeri Yogyakarta
6	001027	Universitas Sebelas Maret
7	001019	Universitas Brawijaya
8	001005	Universitas Hasanuddin
9	001059	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
10	001004	Universitas Airlangga
11	002001	Institut Teknologi Bandung
12	001002	Universitas Indonesia
13	001037	Universitas Negeri Jakarta
14	002002	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
15	001023	Universitas Jenderal Soedirman

HASIL PEMETAAN**TIGA PERIODE PEMETAAN KINERJA PENELITIAN PERGURUAN TINGGI**

No	Periode Pemetaan	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Total Kontributor
1	Tahun 2007-2009	10	22	71	291	394
2	Tahun 2010-2012	14	36	79	772	901
3	Tahun 2013-2015	25	73	160	1.219	1.447
4	Tahun 2016-2018					

HASIL PEMETAAN**PERIODE PERTAMA PEMETAAN KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

No	Periode Pemetaan	UNGGUL	SANGAT BAIK	MEMUASKAN	KURANG MEMUASKAN	Total Kontributor
1	Tahun 2013-2015	15	51	132	610	808
2	Tahun 2016-2018	?	?	?	?	1166

PENILAIAN KINERJA PENELITIAN ASPEK GESI (*GENDER EQUITY AND SOCIAL INCLUSION*)

ASPEK INPUT (40%)

STANDAR SUMBER DAYA

- Jumlah Dosen
- Kualifikasi Pendidikan Dosen
- Jabatan Fungsional Dosen
- Aktifitas Penelitian Dosen

ASPEK PROSES (20%)

STANDAR MANAJEMEN

- Pimpinan Lembaga dan Unit Penunjang
- Penyelenggaraan kegiatan seminar nasional dan Internasional

ASPEK OUTPUT (40%)

STANDAR LUARAN

- Publikasi artikel ilmiah nasional dan internasional tema GESI
- Penulis artikel nasional dan internasional tema GESI
- Pemakalah seminar nasional dan internasional
- Perolehan KI dan IPTEKS lainnya
- Penulis Buku
- Revenue Generating

PENILAIAN KINERJA PENELITIAN ASPEK GESI (*GENDER EQUITY AND SOCIAL INCLUSION*)

Gender	Perempuan	Anak	Miskin	Rentan
Disabilitas	Minoritas	Lansia	Kasta/Etnik	Tertinggal dst.
Masy. Adat	Buruh	Pembantu RT	Pengungsi	Korban
dst.		

TERIMA KASIH